

Pengaruh Penggunaan Kitab Awamil terhadap Peningkatan Hasil Belajar Nahwu Siswa

Ardhan Ahmad Yuridan

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
ardanyuridan7@gmail.com

Nurhamim

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
nurhamimgds@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of using the Al-'Awamil Book on improving the nahwu results of seventh grade students of Madrasah Tsanawiyah Al-Fathaniyah Serang City, Banten Province. The method used in this research is Quasi experiment with a Nonequivalent Control Group design. The population of this study was all seventh grade students of Madrasah Tsanawiyah Al-Fathaniyah Serang City, while the sample of this study was 50 students who were divided into experimental classes and control classes. Research data was collected through observation, interviews and tests. The data was processed using SPSS version 25. The results showed that the experimental class which used the Al- 'Awamil Book in learning obtained an average of 65.40, while the control class which did not use the Al- 'Awamil Book in learning obtained an average of 57,80. From these results it can be concluded that learning using the Al-'Awamil Book has a significant influence on improving the nahwu results of seventh grade students of Madrasah Tsanawiyah Al-Fathaniyah Serang City.

Keywords: *Effect; Al-'Awamil Book; Nahwu*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Kitab Al-'Awamil* terhadap peningkatan hasil *nahwu* siswa kelas tujuh Madrasah Tsanawiyah Al-Fathaniyah Kota Serang, Provinsi Banten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi experiment* dengan desain *Nonequivalent Control Group*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tujuh Madrasah Tsanawiyah Al-Fathaniyah Kota Serang, sedangkan sampel penelitian ini yaitu siswa sebanyak 50 orang yang terbagi kedalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes. Data diolah melalui SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen yang menggunakan *Kitab Al-'Awamil* dalam pembelajaran diperoleh rata-rata 65,40, sedangkan pada kelas kontrol yang tanpa menggunakan *Kitab Al-'Awamil* dalam pembelajaran diperoleh rata-rata 57,80. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan *Kitab Al-'Awamil* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil *nahwu* siswa kelas tujuh Madrasah Tsanawiyah Al-Fathaniyah Kota Serang.

Kata kunci: Pengaruh; *Kitab Al-'Awamil*; Nahwu

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang bertujuan dan terstruktur, yang membantu siswa memperoleh pengalaman pendidikan atau memperoleh perilaku baru (Thahir et al., 2013). Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam kemajuan pendidikan Islam di Indonesia. Secara khusus, persyaratan pendidikan formal di Indonesia harus mencakup membaca kitab kuning (kitab klasik) atau *dirasah islamiyah*.

Madrasah Tsanawiyah Al-Fathaniyah adalah salah satu lembaga pendidikan yang berlokasi di Kota Serang Provinsi Banten, merupakan bagian dari Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Al-Fathaniyah yang dalam kurikulumnya terdapat pengajaran kitab kuning sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa, diantaranya yaitu kemampuan *nahwu* siswa.

Secara teori, ada dua masalah yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab, yang dapat disebabkan oleh banyak faktor, termasuk faktor linguistik, yaitu kondisi yang ada dalam bahasa Arab itu sendiri dan juga dapat disebabkan oleh faktor non-linguistik, yaitu masalah yang timbul dari kompetensi guru, sosial budaya, materi, sarana/prasarana, alat bantu belajar, kurikulum, alokasi waktu, atau siswa sendiri dalam proses belajar bahasa Arab (Al-'Ashli, n.d).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Fathaniyah Kota Serang, terdapat beberapa hambatan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas, diantaranya yaitu pengajar masih sering menggunakan metode ceramah namun masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, beberapa siswa masih kesulitan dalam menghafal *mufrodat* (kosakata bahasa Arab) yang telah dipelajari sebelumnya, siswa masih kesulitan dalam menyusun kalimat dengan kaidah tata bahasa arab yang tepat, dan alokasi waktu untuk mata pelajaran bahasa Arab yang masih kurang.

Kitab kuning adalah kitab yang memuat ilmu-ilmu Islam khususnya fiqh, yang ditulis atau dicetak dengan huruf arab dalam bahasa Arab, Melayu, Jawa dan bahasa lainnya tanpa menggunakan *harakat* (Dahlan, 2002). Abudin Nata menambahkan, kitab kuning merupakan karya tulis berbahasa Arab yang disusun oleh para ulama Islam abad pertengahan, sekitar abad ke-16 sampai abad ke-18 (Nata, 2002).

Ditinjau dari tingkat penyajiannya, kitab kuning dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu 1) kitab matan, 2) kitab syarh, 3) kitab al-khasiyah (komentar atas penjelasan) (Qomar, 2005). Kitab-kitab yang diajarkan di pondok pesantren dapat digolongkan menjadi delapan: *nahwu*, *sharf*, *usul fiqh*, hadis, tauhid, tasawuf, akhlak, serta cabang ilmu lainnya seperti sejarah dan *balaghah* (Daulay, 2001).

Kitab Al-'Awamil merupakan salah satu karya ulama yang bernama Syekh Nawawi bin Muhammad Ali bin Ahmad bin Abu Bakar yang lahir di Mandaya Carenang, Serang Banten pada tahun 1874 M/1295 H. Kitab ini tercipta sebagai penjelas terhadap maksud- maksud (*murod*) dari isi (*matan*) kitab *Al-'Awamil* karya ulama terkenal di Iran, Abdul Qahir Al-Jurjani (1009-1078 H). Kitab *Murod*

Al-'Awamil Mandaya fokus membicarakan *al-'Awamil* (Faktor-faktor), yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan keadaan *harakat* akhirnya. Kitab ini menyebutkan ada seratus faktor (*amil*) dalam ilmu *nahwu* yang dapat mempengaruhi keadaan *harakat* akhir suatu kata (Jalaludin, 2020).

Nahwu menurut Fuad Ni'mah adalah ilmu yang menjelaskan fungsi dari setiap kata yang terdapat dalam kalimat dan mengatur setiap akhir kata serta bagaimana *i'rab*-nya.⁹ Adapun metode pembelajaran *nahwu* dilihat dari segi penyampaian materi belajar *nahwu* secara umum dapat dilakukan atas dua dasar metode pembelajaran, yaitu Metode *Qiyasi* dan Metode *Istiqroiyyah*. Metode pembelajaran *qiyasi* dari penyampaian materi *nahwu*-nya diawali dengan penjelasan *ta'rif kaidah nahwu* yang baku dilanjutkan dengan pemberian contoh-contoh struktur *nahwu* yang sesuai dengan *ta'rif kaidah nahwu*. Adapun metode pembelajaran *istiqraiyyah* diawali dengan pemberian contoh-contoh sebagai data kemudian dilanjut dengan menganalisis data contoh-contoh tersebut yang kemudian ditarik kesimpulan dengan membanding kaidah *nahwu* yang baku berdasarkan pada *ta'rif nahwu* yang dipelajari (Mu'izzuddin, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi experiment* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tujuh Madrasah Tsanawiyah Al-Fathaniyah Kota Serang, sedangkan sampel penelitian ini yaitu siswa sebanyak 50 orang yang terbagi kedalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan untuk melengkapi penelitian ini yaitu sebagai berikut: (a) Observasi, dimana peneliti melaksanakan pengamatan langsung pada proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab di kelas. (b) Wawancara, dimana peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al-Fathaniyah Kota Serang mengenai pembelajaran bahasa Arab khususnya materi *qawaid al-lughah/nahwu*. (c) Tes, peneliti melakukan *pre-test* dan *post-test* mengenai materi *nahwu* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis statistik parametrik dengan menggunakan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Penggunaan Kitab *Al-'Awamil* di Kelas Tujuh Madrasah Tsanawiyah Al-Fathaniyah Kota Serang

Adapun langkah-langkah pembelajaran *nahwu* dengan menggunakan *Kitab Al-'Awamil* di kelas tujuh Madrasah Tsanawiyah Al-Fathaniyah Kota Serang, penerapannya dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

- 1) Guru memasuki kelas dan memulai pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan *Kitab Al-'Awamil*, siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diminta untuk mengerjakan soal

- pre-test* tentang materi *nahwu*.
- 3) Guru memaparkan topik pelajaran yang akan dibahas yakni tentang huruf-huruf yang men-*jar*-kan isim.
 - 4) Guru melanjutkan pelajaran dengan menjelaskan materi tentang huruf-huruf yang men-*jar*-kan isim menggunakan *Kitab Al-'Awamil* pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan buku paket dan LKS.
 - 5) Setelah itu, siswa diminta untuk memahami dan menghafal kaidah huruf *jar*.
 - 6) Guru memberikan contoh yang berkaitan dengan kaidah huruf *jar*.
 - 7) Guru menyajikan kesimpulan pelajaran.
 - 8) Guru menutup pembelajaran dengan salam.
 - 9) Setelah dilaksanakan pembelajaran, siswa diminta untuk mengerjakan soal *post- test* pada pertemuan berikutnya.

b) Kemampuan *Nahwu* Siswa sebelum Penggunaan Kitab Al-'Awamil di Kelas Tujuh Madrasah Tsanwiyah Al-Fathaniyah Kota Serang

Untuk mengetahui kemampuan *nahwu* siswa, sebelumnya siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing terdapat 25 orang diminta untuk mengerjakan soal *pre-test* tentang materi *nahwu*. Untuk statistik hasil *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada **Tabel 1** berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Eksperimen	Kontrol
	Pretest	Pretest
Mean	56	51,6
Median	55	50
Modus	75	45
Maximal	80	75

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh hasil *pre-test* pada kelas eksperimen: nilai maksimal sebesar 80, nilai rata-rata 56, median 55, dan modus 75. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai maksimal sebesar 75, nilai rata-rata 51,6, dan modus 45.

c) Pengaruh Penggunaan Kitab Al-'Awamil terhadap Peningkatan Hasil Nahwu Siswa Kelas Tujuh Madrasah Tsanwiyah Al-Fathaniyah Kota Serang

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu data variabel dilakukan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.

Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode uji *Kolmogorov-smirnov*. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Jika pada tabel test of normality dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov* nilai $\text{sig} > 0.05$, maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada **Tabel 2** berikut:

Tabel 2.

Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Nahwu Siswa	Pre-Test Eksperimen (K.Awamil)	,147	25	,175	,939	25	,138
	Post-Test Eksperimen (K.Awamil)	,140	25	,200*	,930	25	,086
	Pre-Test Kontrol (Tanpa K.Awamil)	,151	25	,146	,964	25	,489
	Post-Test Kontrol (Tanpa K.Awamil)	,120	25	,200*	,966	25	,542
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel di atas, untuk semua data hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi atau probabilitas kolmogorov-smirnov > 0.05, hasil *pre-test* kelas eksperimen yaitu 0.175, hasil *post-test* kelas eksperimen 0.200, hasil *pre-test* kelas kontrol 0.146, dan hasil *post-test* kelas kontrol 0.200. Jadi kesimpulan dari distribusi ini adalah normal. Karena distribusi data penelitian adalah normal, sehingga pencarian terus menggunakan statistik parametrik.

Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan nilai homogenitas, maka perlu diketahui jika nilai Signifikansi (Sig) Based on Mean > 0,05 maka varians data adalah homogen. Jika nilai Signifikansi (Sig) Based on Mean < 0,05 maka varians data adalah tidak homogen. Hasil Uji Homogenitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada **Tabel 3**.

Tabel 3.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Nahwu Siswa	Based on Mean	,044	1	48	,835
	Based on Median	,045	1	48	,833
	Based on Median and with adjusted df	,045	1	47,665	,833
	Based on trimmed mean	,034	1	48	,854

Berdasarkan tabel sebelumnya, nilai (Sig) *Based on Mean* diperoleh 0.835 > 0,05 Oleh karena itu, variansi data *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen dan salah satu dari (persyaratan tidak mutlak) Uji-t dapat dicapai.

Uji Hipotesis

a) Uji Paired Sample T-Test

Uji *Paired Sample T test* Dilakukan Untuk melihat ada tidaknya perbedaan pada hasil *pre-test* dan *post-test* siswa dari kelas eksperimen dan kontrol. Hasil perhitungan uji hipotesis *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada **Tabel 4** berikut ini:

Tabel 4.
 Uji *Paired Sample T-Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
			Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-9,400	3,905	,781	-11,012	-7,788	-12,035	24	,000
Pair 2	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	-6,200	2,179	,436	-7,100	-5,300	-14,224	24	,000

- 1) Berdasarkan Output Pair 1 Diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata – rata hasil belajar siswa untuk *pretest* kelas eksperimen dengan *posttest* eksperimen (*Kitab Al-'Awamil*).
- 2) Berdasarkan Output Pair 2 Diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) Sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata – rata hasil belajar siswa untuk *pretest* kelas kontrol dengan *posttest* kontrol (*Tanpa Kitab Al-'Awamil*).

Berdasarkan uraian di atas, terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dilakukan *pre-test* dengan menggunakan *Kitab Al-'Awamil* dan setelah dilakukan *posttest* dengan menggunakan *Kitab Al-'Awamil* dalam meningkatkan kemampuan *nahwu*. Untuk melihat lebih jelas rata rata hasil sebelum dan setelah menggunakan *Kitab Al-'Awamil* dapat dilihat pada **Tabel 5** berikut ini:

Tabel 5.
 Rata Rata Hasil Sebelum dan Setelah Penggunaan *Kitab Al-'Awamil*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test Eksperimen	56,00	25	13,844	2,769
	Post-Test Eksperimen	65,40	25	11,358	2,272
Pair 2	Pre-Test Kontrol	51,60	25	11,878	2,376
	Post-Test Kontrol	57,80	25	11,000	2,200

b) Uji-T Sampel Independen

Peneliti menggunakan uji-T untuk kedua sampel independen (sisanya) untuk

mengetahui apakah ada perbedaan hasil post-test siswa kelas eksperimen dan post-test kelas kontrol, sehingga diambil keputusan tentang menerima atau menolak hipotesis. Jika nilai signifikansi atau probabilitas (*sig.2 tailed*) < 0,05 maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada **Tabel 6** berikut:

Tabel 6.
 Hasil Uji-T Sampel Independen

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Nahwu Siswa	Equal variances assumed	,044	,835	2,403	48	,020	7,600	3,162	1,242	13,958
	Equal variances not assumed			2,403	47,951	,020	7,600	3,162	1,242	13,958

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi atau probabilitasnya (*Sig.2 tailed*) adalah $0,020 < 0,05$, artinya ada perbedaan antara rata-rata hasil belajar bahasa arab menggunakan *Kitab Al-'Awamil*. Oleh karena itu, "Penggunaan *Kitab Al-'Awamil* berpengaruh dalam meningkatkan hasil *nahwu* siswa kelas tujuh di Madrasah Tsanawiyah Al-Fathaniyah Kota Serang. Hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Adapun rincian untuk mengetahui rata-rata *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada **Tabel 7** berikut.

Tabel 7.
 Rata-Rata Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Nahwu Siswa	Post-Test Kelas Eksperimen (K. Awamil)	25	65,40	11,358	2,272
	Post-Test Kelas Kontrol (Tanpa K. Awamil)	25	57,80	11,000	2,200

SIMPULAN

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan hasil penelitian, dapat dilihat nilai rata-rata (*mean*) sebelum penggunaan *Kitab Al-'Awamil* adalah 56 dan nilai rata-rata (*mean*) setelah penggunaan *Kitab Al-'Awamil* adalah 65,40, serta berdasarkan hasil pengolahan data dengan Uji *Independent sample t test*, terlihat nilai signifikansi (Sig.2- tailed) adalah $0,020 < 0,05$, yang artinya ada perbedaan antara rata-rata hasil pembelajaran *nahwu* menggunakan *Kitab Al-'Awamil*. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Penggunaan *Kitab Al-'Awamil* terhadap Peningkatan Hasil *Nahwu* Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Fathaniyah Kota Serang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-'Ashli, Abdul Aziz bin Ibrahim, *Asasiyyah Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah Linatiqin bi al-lughah al-akhor* (Riyadh: Universitas Umul Qura)
- Dahlan, Abdul Aziz. (2002). *Ensiklopedi Hukum Islam* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve)
- Daulay, Haidar Putra. (2001). *Sejarah Pertumbuhan Dan Pembaharuan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana Kencana
- Jalaludin, Ilal. (2020). 'Kitab Al-Awamil Mandaya: Pintu Pertama Memahami Nahwu', *IBTimes.ID*.
- Mu'izzuddin, Mochamad. (2019). Implementasi Metode Qiyasiyah Terhadap Kemampuan Santri Dalam Memahami Kitab Al-Jurumiyah', *An Nabighoh*, 21.01
- Nata, Abudin. (2002). *Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Widya Sarana Indonesia
- Ni'mah, Fuad. (1998). *Mulakhos Qawaid Al-Lughah Al-'Arabiyah*. Surabaya: Al-Hidayah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Pasal 21*
- Qomar, Mujamil. (2005). *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Instansi*. Jakarta: Erlangga.
- Thahir, Muhammad, Muhammad Baihaqi, Ummu Hanifah, and Shulthan Mas'ud. (2013). *Al- Madkhal ila Turuq at-Tadris al-Arabiyah Lil Indonesia*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel.